

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi sangat mempengaruhi dalam perkembangan dunia usaha. Hampir semua aktivitas kehidupan tidak terlepas dari peralatan mutakhir yang serba modern. Penggunaan teknologi yang tepat guna akan berdampak baik terhadap kemajuan perusahaan. Komputer merupakan salah satu alat yang banyak membantu perusahaan maupun pemerintah dalam melakukan pengolahan data secara cepat dan akurat. Pemakaian komputer di perusahaan maupun pemerintah dalam proses pengolahan data sangat memegang peranan penting. Oleh karena itu suatu kesalahan yang diakibatkan dalam proses pengolahan data akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri.

Mahkota Jati Furniture merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan furniture yang terbuat dari jati. Letaknya berada di jalan jembatan pahlawan 12 pangkalpinang. Penulis mengadakan sebuah analisa sistem pembelian tunai yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut yang pemrosesan datanya masih dilakukan secara manual, sehingga besar kemungkinan bukti-bukti pembeliannya akan mudah hilang. Maka perlu adanya sebuah rancangan sistem komputerisasi pembelian, yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan transaksi pembelian.

2. Masalah

Setelah melakukan pengamatan pada sistem pembelian tunai Mahkota jati, dapat diketahui bahwa kendala yang sering dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Sering terjadi kehilangan bukti-bukti pembelian sebelum dibukukan.

- b. Banyaknya arsip-arsip yang membutuhkan tempat yang banyak dan luas untuk tempat penyimpanan.
- c. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

Oleh karena itu, maka penulis perlu memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, yaitu mengusahakannya dengan menggunakan sistem secara terkomputerisasi agar dapat membantu perusahaan dalam mengolah data dan informasi.

3. Tujuan Penulisan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada dengan harapan agar proses pengolahan data yang selama ini masih secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat tingkat kinerjanya yakni dengan memberikan solusi berupa rancangan sistem yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang sistem pembelian yang terkomputerisasi sehingga mendukung kegiatan perusahaan dan memudahkan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang sangat mudah, cepat dan akurat.
- b. Proses pembelian dapat dikontrol dengan baik, sehingga mempermudah pengecekan persediaan barang.
- c. Proses pencarian data lebih cepat.

4. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada sistem pembelian tunai yaitu proses pemesanan barang, proses penerimaan, proses pembayaran, barang, dan proses pembuatan laporan. Sedangkan yang tidak dibahas dalam proses ini adalah proses retur.

5. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data atau informasi dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan sistem pembelian.

b. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi dilakukan dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil kegiatan yang dilakukan.

c. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang teoritis yang berkaitan dengan topik atau permasalahan yang akan dibahas dengan cara mengumpulkan data, yang diperoleh dari *browsing* di internet, pedoman penulisan tugas akhir, diktat dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penulisan dan permasalahan yang dihadapi.

d. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem yakni dengan menspesifikasikan masukan (*input*) yang digunakan, *database* yang ada, proses (*process*) yang dilakukan dan keluaran (*output*) yang dihasilkan.

Produk yang dihasilkan berupa model dari sistem yang ada, adapun tahap-tahap yang dibutuhkan dalam analisa sistem antara lain :

1) Activity diagram

Merupakan alat untuk memodelkan alur kerja atau *work flow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

2) Use Case Diagram

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem.

3) Use Case Description

Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

e. Perancangan sistem

Tahapan perancangan sistem adalah suatu bentuk untuk merancang sistem secara rinci/detail berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan suatu model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Adapun tahap-tahap pada rancangan sistem antara lain :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Merupakan alat yang mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

Terdiri dari *link-link* di antara *type record*. Link ini menunjukkan arah dari satu type record lainnya.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model data konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key*, dan *foreign key*.

4) Spesifikasi basis data

Biasanya digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

6) Class Diagram

Menggambarkan struktur dan deskripsi *class* dan obyek beserta hubungan satu sama lain seperti pewarisan, asosiasi dan lain-lain.

6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, maka penulis memandang perlu merancang sistematika penulisan pada laporan ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, dan teori pendukung yang sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan organisasi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, analisa terapan akuntansi, struktur bagan rekening, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu : ERD, transformasi ERD ke LRS, LRS,

tabel, spesifikasi basis data. Rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar, *sequence diagram* dan *class diagram*.

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari sistem yang diusulkan.